

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG PEMERIKSAAN KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN KONTROL KEHAMILAN
DI BKIA RS. WILLIAM BOOTH SURABAYA**

Eny Astuti

ABSTRAK

Kepatuhan kontrol kehamilan merupakan hal yang sangat penting bagi ibu hamil sebab dengan memeriksakan kehamilan secara rutin ibu akan banyak mengetahui tentang keadaan ibu dan janin yang di kandungnya. Dengan memeriksakan kehamilan Ibu akan memperoleh informasi tentang kehamilan dan persalinan dari petugas kesehatan dimana ibu periksa. Faktor yang mempengaruhi ibu memeriksakan kehamilan secara rutin diantaranya adalah pengetahuan Ibu. Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan kontrol kehamilan trimester III dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan kontrol trimester III. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Sampel diambil 7 – 9 bulan yang memeriksakan diri di BKIA RS. William Booth Surabaya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan pengolahandata menggunakan presentase, sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel diuji dengan chi square X^2 hitung 14,984 7 X^2 tabel 5,99 maka H_0 ditolak berarti ada hbungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol kehamilan di BKIA Rumah Sakit William Booth Surabaya.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III, Kepatuhan Kontrol

Pendahuluan

Setiap orang tua merindukan memiliki anak yang sehat dan cerdas. Untuk itu, calon bayi perlu dirawat sejak dalam kandungan bahkan sebelum terjadinya pembuahan itu sendiri. Kondisi kesehatan baik fisik dan mental calon ibu jauh sebelum kehamilan bahkan semasa remaja merupakan prasyarat bayi yang sehat dan cerdas (www.bkkbn.go.id). Tingkat pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu kunci menuju bayi yang sehat, karena selama dalam masa kehamilan seorang ibu banyak dihadapkan oleh faktor-faktor resiko terhadap tumbuh kembang janinnya. Oleh karena itu kepatuhan kontrol selama kehamilan sangat penting.

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana janin di kandung di dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian akan diakhiri dengan proses persalinan (portal.cbn.net.id). Kehamilan manusia dibagi menjadi tiga periode trimester, sebagai cara memudahkan tahap-tahap dari perkembangan janin. Trimester I membawa resiko tertinggi keguguran (kematian alami embrio atau janin), sedangkan pada masa trimester II perkembangan janin dapat dimonitor dan didiagnosa. Trimester III menandakan awal 'viabilitas', yang berarti janin dapat tetap hidup bila terjadi kelahiran awal alami atau kelahiran dipaksakan (id.wikipedia.org). Pada masa kehamilan diharuskan untuk memenuhi kontrol atau kunjungan ulang minimal 4 kali yaitu 1 kali pada triwulan pertama, 1 kali pada triwulan kedua dan 2 kali pada triwulan ketiga (Prawirohardjo,2002).

Namun pada kenyataannya masih banyak ibu hamil trimester III yang tidak patuh kontrol dalam memeriksakan kehamilannya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kepatuhan dalam pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan data yang diperoleh di BKIA RS. William Booth Surabaya, terdapat 30% masyarakat yang tidak patuh kontrol kehamilan karena faktor pengetahuan.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002/2003, angka kematian ibu maternal di Indonesia masih berada pada angka 307 per 100.000 kelahiran hidup atau setiap jam terdapat 2 orang ibu bersalin meninggal dunia karena berbagai sebab (www.depkes.go.id). Penyebab terbanyak kematian ibu maternal di antaranya perdarahan, eklamsi/preeklamsi, infeksi dan lain-lain, yang mana banyak terjadi pada kehamilan trimester III dan pada persalinan.

Hal tersebut dikarenakan ibu kurang mengetahui dan menyadari arti pentingnya kepatuhan kontrol kehamilan dan juga kurangnya kesadaran ibu dalam memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang ada (Manuaba,1998).

Dampak pada ibu hamil seperti umur terlalu muda atau tua, banyak anak dan faktor biologis lainnya adalah keadaan yang secara tidak langsung menambah resiko kesakitan dan kematian pada ibu hamil. Resiko tinggi pada kehamilan trimester III adalah keadaan yang berbahaya dan mungkin penyebab kematian ibu hamil, misalnya perdarahan melalui jalan lahir, eklamsi/preeklamsi, ketuban pecah dini, janin tidak bergerak /pergerakannya jarang datang dalam sehari semalam yang dapat membahayakan keadaan ibu dan janin. Banyak faktor yang mempengaruhi tidak diketahuinya bahaya kehamilan pada trimester III antara lain kepatuhan kontrol kehamilan pada trimester III terhadap kontrol yang harus dijalani, pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan kontrol kehamilan pada trimester III, tingkat pendidikan ibu hamil, ekonomi, umur, kejenuhan dan informasi yang didapat tentang kepatuhan kontrol kehamilan trimester III (Manuaba,1998).

Dari uraian di atas perlu dilakukan penelitian guna mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol pada kehamilan sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada bidan khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil trimester III.

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional* dengan menentukan prevalensi korelasi antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kontrol kehamilan trimester III.. Korelasi adalah suatu metode penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol kehamilan. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil trimester III yang datang ke di BKIA RS William Booth Rumah Surabaya (N=25) dan Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III (n=23) yang datang ke BKIA RS. William Booth Surabaya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :1). Ibu hamil trimester III, 2). Tidak ada penyakit penyerta lain / resiko tinggi, 3). Bisa membaca dan menulis, 4).

Memiliki KMS Hamil. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : 1). Tidak bersedia diteliti 2). Klien yang tidak kooperatif

Sampling dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian di masukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2002). Pada penelitian ini sampling adalah ibu hamil trimester III.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil trimester III. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah kepatuhan kontrol pada kehamilan trimester III.

Proses kegiatan ini dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing. Kemudian peneliti membawa surat permohonan dari Institusi, peneliti terlebih dahulu mencari responden yaitu ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya ke BKIA RS. William Booth Surabaya yang sebelumnya telah dikonfirmasi dengan pihak terkait yaitu petugas BKIA. Responden di beri penjelasan tentang tujuan dari penelitian ini, dan jika responden setuju, peneliti menganjurkan kepada responden agar segera mengisi lembar persetujuan dan selanjutnya mengisi angket yang diberikan. Waktu yang diberikan peneliti kepada responden untuk mengisi kuesioner adalah 30 menit dan responden diingatkan untuk mengisi semua pertanyaan yang diberikan

Instrumen penelitian yang digunakan adalah alat tulis kuesioner yang mencantumkan tentang pengaruh pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan kontrol kehamilannya, pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang mau untuk diteliti.

Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan :

1. KMS ibu atau kartu ANC untuk melihat kepatuhan kontrol ibu hamil yaitu: patuh atau tidak patuh.
2. Kuesioner soal obyektif. Tingkat pengetahuan kehamilan bila baik 76% - 100%, bila cukup 56% - 75% dan bila kurang dari 55%.
3. Teknik analisa data untuk melihat hubungan dua variabel menggunakan rumus uji *chi square* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS For Windows 10*.

Hasil

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang datang untuk kontrol ulang dengan jumlah responden 25 orang. Penyajian hasil penelitian meliputi data umum tentang karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khususnya tentang pengetahuan dan kepatuhan kontrol.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. William Booth Surabaya yang terletak di Jalan Diponegoro No. 34 Surabaya.

Karakteristik Responden

Pada data umum ini akan dijelaskan karakteristik responden ditinjau dari usia, pendidikan, pekerjaan dan agama.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia di BKIA RS. William Booth Surabaya bulan Januari 2014

No	Usia (tahun)	N	%
1	20-25	3	12
2	26-30	22	82
3	31-35	0	0
Jumlah		25	100

Dari tabel 1 di atas karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 26-30 tahun (82%).

2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel.2 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan di BKIA RS. William Booth Surabaya bulan Januari 2014

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	2	8
2	SMP	5	20
3	SMA	13	52
4	Sarjana/ Diploma	5	20
Jumlah		25	100

Dari tabel 2 di atas karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar responden SMA (52%).

3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di BKIA RS. William Booth Surabaya bulan Januari 2014

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Bekerja	13	52
2	Tidak bekerja	12	48
Jumlah		25	100

Dari table 3 di atas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa 52% responden bekerja dan 48% responden tidak bekerja.

4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama
Tabel 4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan agama di BKIA RS. William Booth Surabaya bulan Januari 2014

No	Agama	Frekuensi	%
1	Islam	21	84
2	Kristen	4	16
Jumlah		25	100

Dari tabel 4 di atas karaktereistik responden berdasarkan agama menunjukkan bahwa sebagian besar responden beragama islam (84%).

Data Khusus

5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III
Tabel 5 Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di BKIA RS. William Booth Surabaya bulan Januari 2014

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik	6	24
2	Cukup	13	52
3	Kurang	6	24
Jumlah		25	100

Dari tabel 5 di atas karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan kehamilan trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup (52%).

6. Kepatuhan kontrol kehamilan trimester III bulan Januari 2014

Tabel.6 Distribusi kepatuhan kontrol kehamilan trimester III di BKIA RS. William Booth Surabaya bulan Januari 2014

No	Kategori	Frek	%
1	Patuh	9	36
2	Tidak patuh	16	64
Jumlah		25	100

Dari tabel 6 di atas karakteristik responden berdasarkan kepatuhan kontrol kehamilan trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh (64%).

7. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Kontrol Kehamilan

Tabel 7 Tabulasi silang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol kehamilan di BKIA RS William Booth Surabaya bulan Januari 2014

Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan pemeriksaan kehamilan				Frek	%
	Patuh		Tidak patuh			
	Frek	%	Frek	%		
Baik	6	100	-	-	6	100
Cukup	3	23,1	10	76,9	13	100
Kurang	-	-	6	100	6	100
Jumlah	9	36	16	64	25	100

Dari hasil tabel 7 tabulasi silang di atas menunjukkan bahwa dari 25 responden terdapat 6 responden berpengetahuan baik yang seluruhnya patuh. Dari 13 responden berpengetahuan cukup terdapat 3 responden patuh dan 10 responden tidak patuh. Dari 6 responden berpengetahuan kurang seluruhnya tidak patuh.

Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai χ^2 hitung (14,984) > χ^2 tabel (5,99) maka H_0 ditolak berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol kehamilan di BKIA Rumah RS. William Booth Surabaya.

Pembahasan

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III : Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) dalam bukunya yang berjudul Ilmu Kesehatan Masyarakat, Mengemukakan bahwa pendidikan merupakan unsur yang penting serta dilihat dari peranannya pendidikan merupakan kunci segalanya. Dengan demikian tingginya jenjang pengetahuan akan mempengaruhi pengetahuan ibu tentang arti pentingnya kepatuhan kontrol pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup (52%). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap pentingnya kepatuhan kontrol kehamilan. Di mana

kepatuhan kontrol tersebut berguna untuk mendeteksi dini bahaya kehamilan trimester III. Menurut Hudojo (2000) bahwa pengetahuan seseorang itu diperoleh dari sekumpulan ikatan stimulus-respon, semakin sering asosiasi ini digunakan apalagi diberi penguatan, maka akan semakin kuat ikatan yang terjadi. Berdasarkan pandangan psikologi behavior di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang itu diperoleh karena adanya **asosiasi** (ikatan) yang manunggal antara **stimulus** dan **respon**. Sedangkan ahli psikologi Gestalt berpendapat proses pemerolehan pengetahuan didapat dengan memandang *sensasi secara keseluruhan* sebagai suatu objek yang memiliki struktur atau pola-pola tertentu dan ahli psikologi konstruktivis berpendapat bahwa proses pemerolehan pengetahuan adalah melalui penstrukturan kembali struktur kognitif yang telah dimiliki agar bersesuaian dengan pengetahuan yang akan diperoleh sehingga pengetahuan itu dapat diadaptasi (Depdiknas.go.id). Hal tersebut berarti bahwa ibu-ibu hamil yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan akan lebih patuh kontrol karena mereka dapat mengadaptasi pengetahuan yang mereka peroleh.

- b. Kepatuhan Kontrol Kehamilan : Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh memeriksakan kehamilannya (64%). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil trimester III. Responden yang berpengetahuan kurang dan tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan cenderung jarang memeriksakan kehamilannya. Menurut Notoatmodjo (2003:128) menyebutkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif akan lebih langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama. Oleh sebab itulah ibu hamil trimester III yang berpengetahuan kurang lebih memilih tinggal di rumah dan beranggapan bahwa pemeriksaan itu tidak penting selama dalam kehamilan tidak ada keluhan. Menurut teori prawirohardjo (1999) dalam bukunya yang berjudul ilmu kebidanan menyatakan bahwa pelaksanaan pemeriksaan kehamilan di Indonesia belum berjalan dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang

pentingnya kepatuhan kontrol kehamilan. Dari sini kita tidak dapat mengatakan hanya ada satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan kontrol kehamilan karena semuanya saling berhubungan satu dengan lainnya. Sosial ekonomi sendiri mencakup pendidikan, pekerjaan dan pendapatan yang saling berkaitan yang bias mempengaruhi kepatuhan kontrol kehamilan.

- c. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kepatuhan Kontrol Kehamilan. Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan dari 25 responden terdapat 6 responden berpengetahuan baik yang seluruhnya patuh. Dari 13 responden berpengetahuan cukup terdapat 3 responden patuh dan 10 responden tidak patuh. Dari 6 responden yang berpengetahuan kurang seluruhnya tidak patuh. Sedangkan dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol kehamilan di BKIA RS. William Booth Surabaya. Menurut Notoatmodjo (2003:128) menyebutkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif akan lebih langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama. Menurut Hudojo bahwa pengetahuan seseorang itu diperoleh dari sekumpulan ikatan stimulus-respon, semakin sering asosiasi ini digunakan apalagi diberi penguatan, maka akan semakin kuat ikatan yang terjadi. Berdasarkan pandangan psikologi behavior di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang itu diperoleh karena adanya **asosiasi** (ikatan) yang manunggal antara **stimulus** dan **respon**. Sedangkan ahli psikologi Gestalt berpendapat proses pemerolehan pengetahuan didapat dengan memandang *sensasi secara keseluruhan* sebagai suatu objek yang memiliki struktur atau pola-pola tertentu dan ahli psikologi konstruktivis berpendapat bahwa proses pemerolehan pengetahuan adalah melalui penstrukturan kembali struktur kognitif yang telah dimiliki agar bersesuaian dengan pengetahuan yang akan diperoleh sehingga pengetahuan itu dapat diadaptasi (Depdiknas.go.id). Hal ini disebabkan karena ibu dengan kehamilan trimester III sudah mengetahui pentingnya kepatuhan kontrol kehamilan dan manfaat pemeriksaan kehamilan yang didapatnya dari petugas kesehatan, media massa dan dari informasi-

informasi yang lain, akan lebih patuh dalam memeriksakan kehamilannya.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan proses pengolahan data pada penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 26 Januari 2014 di BKIA Rumah Sakit William Booth Surabaya dengan jumlah responden 25 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar responden berpengetahuan cukup di BKIA Rumah Sakit William Booth Surabaya.
- b. Sebagian besar responden tidak patuh dalam memeriksakan kehamilan di BKIA Rumah Sakit William Booth Surabaya.
- c. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kontrol kehamilan di BKIA Rumah Sakit William Booth Surabaya.

Saran

- a. Bagi ibu hamil trimester III : Ibu hamil trimester III agar selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur dan senantiasa mencari informasi agar pengetahuan tentang kehamilan bertambah seperti tanda-tanda menjelang persalinan, bahaya kehamilan dan lain-lain.
- b. Bagi institusi pelayanan (BKIA) : Dengan adanya penelitian tentang pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan dapat digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana hubungan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan trimester III sehingga dapat memacu petugas kesehatan di BKIA untuk senantiasa memberikan informasi atau penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang serupa. Dengan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki peneliti seperti keterbatasan sampel dan lebih menekankan faktor-faktor yang berhubungan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- BKKBN. 2001. *Kehamilan, persalinan dan pasca melahirkan*. <http://www.bkkbn.go.id>, diakses tanggal 16 Maret 2007 pk. 16.00 WIB
- BKKBN. 2005. *KHIBA : Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak Balita*. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Direktorat Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak : Jakarta
- Carpenito, Lynda Juall. 2005. *Diagnosa Keperawatan*. EGC: Jakarta.
- Djaya, I. 2009. *Pengetahuan dan Filsafat Pengetahuan*. Department of Phiposophy: Jakarta
- Manuaba, IBG. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam. 2002. *Pedoman Praktis Penyusunan Riset Keperawatan*. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Portal CBN Cyberhealth, 2007. *Kehamilan*. <http://www.portal.cbn.net.id>, diakses tanggal 16 Maret 2007 pk. 16.00 WIB
- Prawirohardjo, Sarwono. 2004. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta
- Prawiroharjo, sarwono. 2004. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta
- Siroj R. A. 2009. *Cara Seseorang Memperoleh Pengetahuan Dan Implikasinya*. <http://www.depdiknas.go.id>, diakses tanggal 16 Maret 2007 pk. 16.00 WIB
- Wikipedia Indonesia. 2007. *Kehamilan*. <http://id.wikipedia.org>, diakses tanggal 16 Maret 2007 pk. 16.00 WIB